



Article History:

Submitted:

18-07-2025

Accepted:

10-08-2025

Published:

15-09-2025

PSIKOLOGI CINTA DALAM KUMPULAN PUISI SEPOTONG HATI DI ANGKRINGAN KARYA JOKO PINURBO

Bella Fidiyah¹, Siti Maisaroh²

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas

Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Jombang

Email: bellafidiyah@gmail.com

URL:

DOI:

Abstract

This study aims to analyze the elements of love and love as art in the poetry collection Sepotong Hati Di Angkringan by Joko Pinurbo. The method used in this study is a qualitative descriptive method. The data in this study are poems contained in the poetry collection Sepotong Hati di Angkringan by Joko Pinurbo. The data collection techniques used are reading, reviewing, and classification. The data analysis techniques used in this study are data identification and data description. The results of this study the poetry collection Sepotong Hati di Angkringan by Joko Pinurbo contains four elements in love, namely attention, responsibility, respect, and knowledge. Love as art contained in the poetry collection Sepotong Hati di Angkringan by Joko Pinurbo provides a picture that love that is considered art requires determining the right object in its manifestation.

Keyword: *element of love, love as art, poetry.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis unsur cinta dan cinta sebagai seni pada kumpulan puisi Sepotong Hati di Angkringan karya Joko Pinurbo. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data pada penelitian ini berupa puisi yang terdapat dalam kumpulan puisi Sepotong Hati di Angkringan karya Joko Pinurbo. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu membaca, menelaah, serta klasifikasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu identifikasi data dan deskripsi data. Hasil penelitian ini Kumpulan puisi *Sepotong Hati di Angkringan* karya Joko Pinurbo mengandung empat unsur dalam sebuah cinta yakni perhatian, tanggung jawab, rasa hormat, dan pengetahuan. Cinta sebagai seni yang terdapat dalam kumpulan puisi *Sepotong Hati di*



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2018 by author and STKIP PGRI Jombang

Angkringan karya Joko Pinurbo memberikan gambaran bahwasanya sebuah cinta yang dianggap sebagai seni membutuhkan penentuan objek yang tepat dalam perwujudannya.

Kata kunci: unsur cinta, cinta sebagai seni, puisi

Pendahuluan

Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang memiliki fungsi estetis paling unggul dan dominan. Hal ini terbukti bahwa puisi mengandung arti dan makna yang sangat indah. Keindahan puisi dapat diperoleh melalui aktivitas pemadatan, yakni menyampaikan sesuatu secara garis besarnya saja, sehingga puisi memiliki esensi dan menjadi ekspresi esensi. Selanjutnya, ekspresi yang disampaikan melalui kiasan merupakan ekspresi tidak langsung. Ketidaklangsungan ekspresi dalam puisi terjadi akibat penggantian arti, penyimpanan arti, dan penciptaan arti (Pradopo, 2009).

Joko Pinurbo merupakan salah satu penyair yang terkenal di dunia kesusastraan Indonesia. Joko Pinurbo merupakan sosok penyair yang sering menciptakan sebuah karya yang berhubungan dengan persoalan-persoalan di zamannya. Joko Pinurbo memiliki karakteristik dalam karyanya, sosok penyair yang memiliki kesederhanaan dalam bahasa yang sering digunakan dalam karya-karyanya. Dibalik kesederhanaan gaya bahasa yang sering digunakannya, menyimpan kerumitan yang mampu membuat pembacanya tidak berhenti untuk memikirkannya bahkan seringkali puisi yang diciptakannya berhubungan dengan yang berlalu begitu saja dalam kehidupan manusia (Pinurbo, 2022).

Tema cinta dalam puisi Joko Pinurbo disajikan secara unik dan nuansa yang berbeda. Cinta yang disajikan dalam puisi Joko Pinurbo tidak melulu tentang keromantisan, namun juga mengupas cinta dalam konteks perasaan kasih sayang yang lebih luas. Psikologi cinta sebuah bidang kajian yang sangat unik untuk diteliti, karena cinta memiliki dampak yang sangat signifikan bagi kesehatan mental dan emosional seseorang. Melalui psikologi cinta seseorang akan dengan sadar memahami perasaan yang sedang dirasakan, bahkan tidak dipungkiri melalui cinta mampu menyatukan manusia untuk hidup bersama. Dengan menganalisis sebuah puisi akan mempermudah kita untuk mengetahui bagaimana seorang penulis dan pembaca merespons sebuah cinta (Sulistiyono, 2023).

Kumpulan puisi yang berjudul sepotong hati diangkringan menyajikan imaji serta simbol yang menggambarkan cinta dalam kehidupan sehari-hari. Buku sepotong hati di angkringan menyajikan nuansa cinta serta keadaan reaktif yang terjadi ditahunnya. Buku ini mengolah hal-hal yang dekat dengan kita dengan cara yang bersahaja tapi unik dan segar. Melalui analisis puisi ini, diharapkan dapat ditemukan cara-cara dimana cintadiexpresikan serta dipahami dalam konteks sosial dan budaya Indonesia (Pinurbo, Sepotong Hati di Angkringan , 2022).

Dengan demikian memahami psikologi cinta didalam puisi, kita dapat memahami serta menghargai bagaimana kekuatan kata dalam sebuah puisi menyampaikan atau mempresentasikan emosi dan pengalaman manusia. Puisi tidak hanya sekedar kata-kata, namun puisi juga cerminan dari perasaan yang mendalam dan kompleks yang mampu menghubungkan manusia dengan pengalaman cinta yang universal. Berdasarkan paparan yang dipaparkan sebelumnya, peneliti tertarik meneliti psikologi sastra yang berjudul “Psikologi Cinta Dalam Kumpulan Puisi Sepotong Hati di Angkringan Karya Joko Pinurbo”.

Psikologi merupakan disiplin ilmu pengetahuan yang berbicara tentang tingkah laku dan proses mental (Ahmadi, 2015). Melalui kajian ilmu psikologi mampu melihat seseorang mampu melihat kepribadian diri sendiri melalui tes psikologi, tidak hanya itu melalui ilmu psikologi dapat kepribadian seseorang. Psikologi tidak bisa dikatakan sebagai disiplin ilmu yang digunakan untuk menebak atau menerka – nerka kepribadian seseorang bahkan dirinya sendiri.

Pada umumnya ilmu psikologi selalu berkaitan dengan kejiwaan dari seseorang, tidak hanya itu psikologi juga berkaitan erat dengan masalah kejiwaan yang dialami oleh seorang individu. Pernyataan tersebut bersinambungan dengan pendapat (Ahmadi, 2015) yang menyatakan bahwasanya tentunya, hal itu tidak salah jika image tentang psikologi adalah orang yang dengan dunia kejiwaan terutama pada masa lalu disebut dengan orang yang saat ini istilah gila sudah mulai dieliminasi sebab dianggap terlalu sarkatis dalam memaknai seseorang yang mengalami masalah kejiwaan.

Cinta merupakan kekuatan aktif dalam diri, kekuatan yang meruntuhkan tembok pemisah manusia dengan sesamanya (Fromm, 2018). Melalui cinta dapat menghiangkan perasaan asing yang terdapat dalam dua insan manusia. Di dalam sebuah cinta terjadi paradoks bahwasanya dua insan menjadi satu kesatuan tapi tetap dua. Kekuatan yang terdapat dalam sebuah cinta mampu meruntuhkan sebuah tembok penghalang yang terdapat dalam dua insan, serta kekuatan cinta tersebut dapat menyatukan satu manusia dengan manusia lain. Didalam

pengertian cinta Fromm juga mengatakan dalam bukunya (Fromm, 2018) motivasi utama seluruh psikologi terdapat dalam semboyan Delphi “Kenalilah dirimu sendiri”. Satu-satunya jalan pengetahuan sempurna terdapat dalam tindakan mencintai. Namun, pengetahuan mengenai gagasan yakni pengetahuan psikologi yang merupakan syarat penting untuk mengetahui sepenuhnya tindakan cinta.

Cinta merupakan seni, cinta yang membutuhkan pengetahuan dan upaya untuk mewujudkan bentuk dari cinta tersebut. Cinta adalah hal paling mendasar yang selalu melekat dalam kehidupan manusia. Cinta, sebagai salah satu perasaan manusia yang paling mendasar, telah menjadi sumber inspirasi sepanjang zaman (Yosfia Azzahra, 2023). Erich mengatakan bahwasanya masalah cinta adalah masalah objek, bukan masalah kemampuan (Fromm, the ART of Loving Memaknai Hakikat Cinta, 2020). Didalam bukunya Fromm mengatakan bahwasanya cinta adalah seni, dimana sebuah seni membutuhkan objek untuk merealisasikan seni tersebut.

Fromm mengatakan kesalahan ketiga yang menimbulkan asumsi bahwa tidak ada yang perlu dipelajari tentang cinta terletak pada kebingungan antara pengalaman awal jatuh cinta dan kondisi permanen berada dalam cinta (Fromm, the ART of Loving Memaknai Hakikat Cinta, 2020). Fromm mengatakan kesalahan ketiga yang menimbulkan asumsi bahwa tidak ada yang perlu dipelajari tentang cinta terletak pada kebingungan antara pengalaman awal jatuh cinta dan kondisi permanen berada dalam cinta (Fromm, the ART of Loving Memaknai Hakikat Cinta, 2020).

Di luar elemen memberi, karakter aktif cinta semakin jelas karena selalu menyiratkan elemen-elemen dasar tertentu (Fromm, 2018), unsur cinta yakni perhatian, tanggung jawab, rasa hormat serta pengetahuan. Cinta merupakan orientasi yang mengarah kepada semua tidak hanya mengarah kepada satu orang saja. Namun, dengan pernyataan demikian bukan berarti tidak ada perbedaan dalam jenis-jenis cinta. Keragaman jenis cinta berdasarkan pada obyek yang dicintai (Fromm, 2018) yakni cinta persaudaraan, cinta keibuan, cinta erotis, cinta diri, dan cinta tuhan.

Puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna. Keindahan sebuah puisi disebabkan oleh diksi, majas, rima dan irama yang terkandung dalam puisi disebabkan oleh pemadatan segala unsur bahasa. (Kosasih, 2012). Puisi merupakan salah satu karya sastra yang menggunakan bahasa-bahasa yang estetik atau memiliki nilai keindahan yang mendalam. Melalui puisi seorang penulis dapat mengungkapkan ide kreatifnya

melalui tulisan yang dituliskannya dalam bentuk kalimat yang indah. Senada dengan pendapat (Prayitno, 2013) yang menyatakan bahwasanya puisi merupakan rangkaian kata yang mengungkapkan pikiran, ide, dan perasaan penyair yang disusun dengan baik dan indah melalui tulisan sehingga pembaca mampu memahami dan menikmati apa yang diungkapkan penyair dalam puisinya.

Dalam sebuah puisi terdapat dua unsur yakni unsur fisik dan unsur batin. Unsur fisik puisi adalah unsur pembangun puisi yang dapat dikenali langsung oleh pembaca karena sifatnya yang tersurat. Unsur fisik pembangun puisi meliputi majas, irama, rima, kata-kata konotasi, kata-kata berlambang, dan kata-kata konkret (Kosasih, Dasar-dasar Keterampilan Bersastra, 2012). Struktur batin merupakan unsur puisi yang membangun puisi dari dalam, unsur ini tidak terlihat secara kasat namun menjadi sumber sebagai ekspresi pengarang dalam menyampaikan gagasannya (Hikmat, 2017). Unsur batin puisi adalah unsur penunjang yang terdapat dalam puisi, unsur tersebut tidak terlihat secara kasat mata. Unsur batin meliputi tema, rasa, nada, dan amanat (Dhoifatul Muawiyah, 2018).

Research Method

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah bersifat kualitatif yang memiliki karakteristik bersifat deskriptif (Subandi, 2011). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif yang memberikan penjelasan dalam analisisnya.

Sumber data adalah informan yang memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti (Imran, 2017). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku kumpulan puisi karya Joko Pinurbo. Sumber data utama dalam penelitian ini berupa puisi yang terdapat dalam buku kumpulan puisi "Sepotong Hati di Angkringan" karya Joko Pinurbo yang diterbitkan pada tahun 2022. Data dalam penelitian ini berupa puisi yang terdapat dalam kumpulan puisi *Sepotong Hati di Angkringan* karya Joko Pinurbo yang memiliki makna serta gambaran psikologi yang terdapat dalam kumpulan puisi tersebut.

Tahapan pengumpulan data merupakan proses untuk mengumpulkan informasi atau fakta yang relevan guna menjawab pertanyaan penelitian atau memecahkan masalah yang dihadapi (Rifa'i, 2023). Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini terdiri atas tiga metode yakni membaca, menelaah, serta klasifikasi. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis diskriptif kualitatif yang bertujuan

menganalisis pokok permasalahan terkait dengan upaya pengembangan ilmu dalam masyarakat dengan mengoptimalkan teknik pemeriksaan data dalam riset ilmiah (Sofwatillah, 2024). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua metode yakni metode identifikasi data dan deskripsi data.

Results and Discussion/Hasil dan Pembahasan

A. Unsur Cinta Dalam Kumpulan Puisi *Sepotong Hati di Angkringan*

Puisi yang berjudul "*Hari Ibu*", puisi yang mempresentasikan objek cinta keibuan didalamnya. Puisi yang menggambarkan cinta kepada seorang ibu. Berikut pengalasan puisinya.

Hari Ibu

*la menyambung hatinya yang patah
dengan hati ibunya yang pernah pecah
la mengobati matanya yang perih
dengan air mata ibunya yang pernah jernih*

Pusi yang berjudul "*Hari Ibu*" menggambarkan unsur cinta yang lebih menonjolkan perhatian dan tanggung jawab. Kutipan yang lebih memperlihatkan tanggung jawab perhatian dilihat melalui "*la menyambung hatinya yang patah*", "*la mengobati matanya yang perih*". Kutipan tersebut menggambarkan perhatian seorang anak kepada ibunya, dimana kata "*la*" merujuk kepada sang anak, perhatian anaknya kepada ibunya yang mana dirinya sangat memperhatikan bagaimana patahnya hati seorang ibu. Unsur tanggung jawab yang ditonjolkan dalam kutipan puisi tersebut terlihat ketika "*la*" akan mengobati hati ibunya yang perih.

Keperihan yang terdapat dalam hati seorang ibu, memperlihatkan realita yang kerap kali dirasakan oleh seorang ibu pada umumnya. Dari paparan tersebut bentuk perhatian dan tanggung jawab yang diberikan sangatlah realistis terjadi dalam kehidupan nyata. Dimana setiap luka yang tercipta harus ada obat unuk menyembuhkannya. Fromm mengatakan bahwa cinta ibu dan anak pada dasarnya adalah cinta tak setara, dimana yang satu membutuhkan semua bantuan, dan yang lain memberikannya.

Bentuk cinta ibu yang direalisasikan oleh manusia sangatlah berbeda, dimana bentuk rasa cinta tersebut diwujudkan dengan cara yang berbeda pula. Namun dalam puisinya Joko Pinurbo yang berjudul “Pasar Pagi” yang menggambarkan unsur cinta didalamnya, puisi yang mempresentasikan cara perelaisasian cinta kepada ibu dengan cara yang berbeda, berikut kutipan puisinya.

Pasar Pagi

*Ibu pergi ke pasar pagi, mau menjual
kalung buat beli televisi. Dipasar pagi
ibu terperangah: kalung satu-satunya
hendak dibeli oleh anaknya sendiri*

Rasa hormat terhadap seorang ibu merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh seorang anak. Selain rasa hormat dalam cinta ibu selalu mengutamakan perhatian dalam perealisasiannya. Didalam penggalan puisi tersebut memuat unsur cinta yakni rasa hormat dan perhatian. Seorang anak harus memiliki perhatian yang lebih kepada ibunya, tidak kalah penting rasa hormat yang harus selalu diterapkan kepada ibunya. Menurut Fromm bahwasanya cinta ibu dan anak pada dasarnya adalah cinta tak setara, dimana yang satu membutuhkan semua bantuan, dan yang lain memberikannya. Pernyataan tersebut menggambarkan bahwasanya perealisasi cinta ibu itu dimana salah satu pihak membutuhkan bantuan dan pihak lain yang memberikannya.

Pada kalimat “ibu terperangah kalung satu-satunya hendak dibeli oleh anaknya sendiri” dari kalimat puisi tersebut menggambarkan bahwasanya perhatian dan bentuk rasa hormat seorang anak kepada ibunya digambarkan melalui bantuan yang diberikan kepada ibunya tanpa melukai atau menyinggung perasaan dari ibunya tersebut. Dengan membeli kalung yang dimiliki oleh ibunya, sang ibu dapat membeli barang yang diinginkan. “Hendak dibeli anaknya sendiri” merupakan salah satu bentuk perhatian yang diberikan oleh sang anak, karena dengan membeli kalung yang dimiliki oleh sang ibu merupakan salah satu cara untuk membahagiakan ibunya, tanpa mengurangi rasa hormat kepadanya.

Pengetahuan dalam perkara cinta menjadi salah satu unsur yang harus dimiliki oleh setiap orang. Melalui pengetahuan yang dimiliki akan menuntun seseorang untuk mencintai dengan penuh kehormatan. Sama

halnya dalam puisi Joko Pinurbo yang berjudul “Tirakat” berikut penggalan puisinya.

Tirakat

*Bahkan kemiskinan
tidak berani mengusik pak tua
yang sedang tertidur
di dalam becaknya
di tengah lalu-lalang
pelancong yang berbahagia*

Didalam bukunya Erich Fromm (2018) menyatakan bahwasanya unsur cinta terdiri atas empat elemen yakni perhatian, tanggung jawab, rasa hormat, dan pengetahuan. Didalam puisi yang berjudul ***Tirakat*** ini merepresentasikan bagaimana unsur pengetahuan serta unsur rasa hormat mempengaruhi cara seseorang dalam mencintai. Puisi tersebut memberikan gambaran yang sangat jelas, bahwasanya keadaan seseorang tidak mempengaruhi rasa hormat kepada orang lain. Terlihat pada kalimat ***bahkan kemiskinan*** dari kutipan tersebut merepresentasikan keadaan seseorang secara segi finansial. Namun, dengan keadaan yang dimiliki oleh seseorang tersebut tidak membuat rasa hormat yang didapatkannya berkurang bahkan sampai hilang.

Rasa hormat yang diberikan oleh seseorang dilepas dari pengetahuan yang tertanam dalam dirinya. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan kutipan ***tidak berani mengusik pak tua yang sedang tertidur*** dari kutipan tersebut memperlihatkan bagaimana pengetahuan seseorang digunakan dalam keadaan yang sangat tepat. Orang yang memiliki pengetahuan serta rasa hormat yang tinggi tidak akan memandang kasta dalam perealisasiannya cintanya. Terlihat dari kutipan tersebut bagaimana rasa hormat yang disampaikan kepada pak tua pengemudi becak yang sedang tertidur lelap dalam becaknya. Melalui pengetahuan seseorang bisa memilah dalam setiap langkah serta tingkah laku yang akan dilakukan, karena kedua unsur tersebut saling berkesinambungan.

B. Cinta Sebagai Seni Dalam Kumpulan Puisi *Sepotong Hati di Angkringan*

Puisi yang berjudul “Solilokui Sebelum Tidur” salah satu puisi yang memberikan representasi cinta sebagai seni, berikut penggalan puisinya.

Solilokui Sebelum Tidur

*Siapa bilang kamu bisa
membasmi sepi dengan kecanggihan
teknologimu? Sepi itu lebih kreatif
dan adapttif dari dirimu.
Sudahlah, lebih baik ciptakan
cara-cara baru untuk menikmati
kesepian-kesepianmu. Salah satunya
seni bangun pagi yang santuy,
tidak kecut dan cemberut.
Bukan salah sepi jika kamu
kesepian. Salahmu sendiri tidak bisa
berkolaborasi dengan sepi.*

Fromm mengatakan kesalahan ketiga yang menimbulkan asumsi bahwa tidak ada yang perlu dipelajari tentang cinta terletak pada kebingungan antara pengalamn awal jatuh cinta dan kondisi permanen berada dalam cinta (Fromm, the ART of Loving Memaknai Hakikat Cinta, 2020). Dari penggalan puisi tersebut menggambarkan bahwasanya cinta merupakan sebuah seni, dimana dalam perealisasiannya cinta tersebut membutuhkan sebuah seni yang harus dipelajari. Hal tersebut dibuktikan dengan kalimat “*Bukan salah sepi jika kamu kesepian. Salahmu sendiri tidak bisa berkolaborasi dengan sepi*” dari penggalan puisi tersebut memberikan gambaran bahwasanya sebuah cinta butuh untuk dipelajari baik ketika seseorang sedang jatuh cinta atau pun ketika sudah tidak merasakan rasa cinta tersebut. Karena ketika seseorang tidak dapat mempelajari cinta dengan baik, akan menimbulkan sebuah kebingungan terhadap dirinya sendiri. Kesalahan seperti inilah yang terjadi bahkan hampir dialami oleh banyak orang ketika mereka merasakan sebuah rasa cinta. Cinta sangatlah membutuhkan sebuah pengetahuan dan pemilihan objek yang tepat.

Didalam sebuah cinta pasti akan membutuhkan sebuah objek, cinta dianggap seni karena cinta tidak hanya perkara kemampuan namun cinta berbicara perkara objek. Puisi berikut yang berjudul “Air Mata

Pemalu” merupakan salah satu puisi yang memberikan gambaran mengenai puisi dianggap sebagai seni.

Air Mata Pemalu

*la tidak pernah menangis di depan orang lain,
bahkan di depan cermin ia tidak ingin siapa pun
berpasrtisipasi dalam kesedihannya. Bila hatinya
patah dan kesedihannya pecah, ia akan menitipkan
air matanya kepada hujan. Terserah hujan akan
membuang atau melenyapkannya di mana. Bila
keesokan harinya ia melihat embun berkilauan di
atas daun, boleh saja ia menganggapnya sebagai
butiran air matanya. Gak masalah-apalagi jika
itu bisa membuatnya sembuh*

Cinta memang bukanlah perkara yang mudah, apalagi ketika seseorang mulai menjalani sebuah cinta haruslah bisa memilih objek yang tepat. Seperti halnya yang disampaikan oleh Fromm yang mengatakan bahwasanya masalah cinta adalah masalah objek, bukan masalah kemampuan (Fromm, the ART of Loving Memaknai Hakikat Cinta, 2020). Terlihat pada kutipan ***“bahkan di depan cermin. la tidak ingin siapa pun berpastisipasi dalam kesedihannya”*** dari larik tersebut menggambarkan bahwasanya seseorang ang menemukan objek cintanya dengan tepat, maka akan diperlakukan secara tepat pula. Bahkan ketika dirinya erasa sedih, kesedihannya pun tidak ingin ditunjuukkan kepada orang lain. Perlakuan semacam itu tidaklah mudah dilakukan karena pada umumnya apapun yang dilakukan dalam sebuah hubungan percintaan akan membutuhkan kevalidasian yang nyata dari orang lain. ***“la tidak pernah menangis di depan orang lain,”*** terlihat dari penggalan puisi tersebut mempresentasikan bagaimana seni cinta memprlakukan objeknya dengan sangat bijak dan tanpa adanya ketidakterimaan didalamnya. Serta perlakuan-perlakuan semacam itu hanya bisa dilakukan oleh orang yang mencintai dengan sungguh.

Conclusion

Kumpulan puisi *Sepotong Hati di Angkringan* karya Joko Pinurbo mengandung empat unsur dalam sebuah cinta yakni perhatian, tanggung jawab, rasa hormat, dan pengetahuan. Semua unsur cinta tersebut terdapat dalam kumpulan puisi karya Joko Pinurbo. Unsur cinta yang terdapat dalam kumpulan puisi tersebut membantu seseorang dalam mempresentasikan cinta kepada objek yang telah ditentukan. Serta unsur cinta membantu pembaca mempermudah pemahaman pembaca dalam membaca kumpulan puisi tersebut.

Cinta sebagai seni yang terdapat dalam kumpulan puisi *Sepotong Hati di Angkringan* karya Joko Pinurbo memberikan gambaran bahwasanya sebuah cinta yang dianggap sebagai seni membutuhkan penentuan objek yang tepat dalam perwujudannya. Selain penentuan objek yang sangat berpengaruh, didalam sebuah cinta juga membutuhkan seni dalam perealisasiannya. Dalam kumpulan puisi tersebut cinta sebagai seni haruslah dipelajari oleh semua orang, karena cinta itu bukan perkara yang mudah sehingga membutuhkan seni dan harus dimengerti dalam pembuktiannya.

References

- Ahmadi, A. (2015). *Psikologi Sastra*. Surabaya: Unesa University Press.
- Angger Gilang Praditama, S. (2023). The Value Of Compassion in Indonesia Poems Nilai Kasih Sayang Dalam Puisi Puisi Indonesia. *WIDYANTARA*, 14.
- Dhoifatul Muawiyah, S. E. (2018). Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Pembangun Puisi Yang Dibaca Pada Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 1 Way Tuba Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Bandar Lampung*, 14.
- Fromm, E. (2018). *Seni Mencintai*. Yogyakarta: BASABASI.
- Fromm, E. (2020). *the ART of Loving Memaknai Hakikat Cinta*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hikmat, d. (2017). *Kajian Puisi*. Yogyakarta: Araska.
- Imran, K. A. (2017). Budaya Literasi Melalui Program GLS Dalam Menumbuhkembangkan Minat Baca Siswa SD Negeri Melayu. *Jurnal PENA*, 11.
- Kosasih, E. (2012). *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih, E. (2012). *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung : Alfabeta.
- Pinurbo, J. (2022). *Sepotong Hati di Angkringan* . Yogyakarta: DIVA Press.
- Pinurbo, J. (2022). *Sepotong Hati di Angkringan* . Yogyakarta: DIVA Press.

- Pradopo. (2009). *Pengkajia puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. Prastowo, Andi. 2015. Membuat Kreatif Bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta: Diva Press.
- Prayitno, H. W. (2013). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Inkuiri dan Latihan Terbimbing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10.
- Rifa'i, Y. (2023). Analisis Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pengumpulan Data di Penelitian Ilmiah pada Penyusunan Mini Riset. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 7.
- Sofwatillah, R. M. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*, 18.
- Subandi. (2011). Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan. *HARMONIA*, 7.
- Sulistiyo, A. T. (2023). Cinta: Objek dan Puisi (Konsep Cinta Erich Fromm dalam Puisi-Puisi Karya W. S Rendra. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 18.
- Yosfia Azzahra, E. R. (2023). Pengetahuan Merupakan Bentuk Cinta Menurut Erich Fromm dalam Film *Amour* Oleh Michael Haneke . *Franconesia*, 12.